

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut (Sugiyono, 2014: 15).

Dasar peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah peneliti ingin mengetahui secara mendalam dan memahami tentang tinjauan hukum islam terhadap arisan bahan pokok di Desa Tulusrejo, Grabag, Purworejo, Jawa Tengah.

Sedangkan apabila ditinjau dari tujuan dari peneliti, penelitian ini adalah penelitian kualitatif-deskriptif. “Penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti” (Moleong, 2007: 11)

Berdasarkan pengertian tersebut, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catetan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan

demikian, penulis menganalisis data dari praktik arisan yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.

Hal itu hendaknya dilakukan seperti orang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu. Pertanyaan dengan kata tanya *Mengapa, alasan apa, dan bagaimana terjadinya* akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti dalam praktik arisan bahan pokok yang dilakukan oleh kelompok arisan “Tulusrejo” di Desa Tulusrejo, Grabag, Purworejo, Jawa Tengah apabila ditinjau hukum islam secara alamiah, tanpa adanya manipulasi data yang dibuat-buat oleh peneliti (Moleong, 2007: 11).

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah isu, problem, atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti dalam riset sosial. Dari definisi tersebut, kita langsung bisa menangkap bahwa objek penelitian memiliki cakupan luas sejauh masih berhubungan dengan topik penelitian

Namun demikian, objek penelitian sosial bisa kita klaim sangat mungkin melibatkan individu, kelompok, atau masyarakat sejauh objek tersebut merupakan permasalahan yang akan diteliti. Di sinilah, kerancuan penggunaan istilah bisa muncul dalam riset sosial. Ketika kita memposisikan masyarakat sebagai objek penelitian, maka masyarakat tersebut diposisikan sebagai bagian dari permasalahan penelitian itu sendiri.

Objek dalam penelitian ini adalah kelompok arisan bahan pokok “Tulusrejo” di Desa Tulusrejo, Grabag, Purworejo, Jawa Tengah.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua anggota kelompok manusia, sedangkan sampel ialah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut (Sukardi, 2014: 53). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah semua anggota kelompok arisan “Tulusrejo” di Desa Tulusrejo, Grabag, Purworejo, Jawa Tengah.

2. Sampel

Penelitian yang penulis lakukan perlu adanya pembatasan maka peneliti memilih sampel dengan teknik *nonprobability* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* ialah teknik memilih sampel dengan dasar bertujuan. Sampel penelitiannya adalah ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi dokumentasi kelompok arisan “Tulusrejo” di Desa Tulusrejo, Grabag, Purworejo, Jawa Tengah. Sampel dalam penelitian ini meliputi: (1) Ketua kelompok: Ibu Mardiah, (2) Sekretaris: Ibu Widiarti, (3) Bendahara: Ibu Asiah, dan (4) Seksi Dokumentasi: Ibu Siti Fatimah.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *non random sampling* yang artinya tidak memberikan kesempatan yang sama bagian anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel yang diteliti (Sugiyono, 2014: 122), dan metodenya menggunakan *purposive sampling* yaitu sampel yang

dipilih berdasarkan pada pertimbangan tertentu yang ditentukan oleh peneliti.

Kriteria narasumber penelitian meliputi:

- a. Informan merupakan anggota aktif arisan.
- b. Bersedia menjadi narasumber atau informan penelitian.
- c. Memegang jabatan dalam kelompok arisan “Tulusrejo” di Desa Tulusrejo, Grabag, Purworejo, Jawa Tengah.

D. Sumber dan Jenis data

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J.Moleong (2007: 157) Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, dan dokumentasi.

1. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2014: 224-225) Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini ada dua macam yaitu:

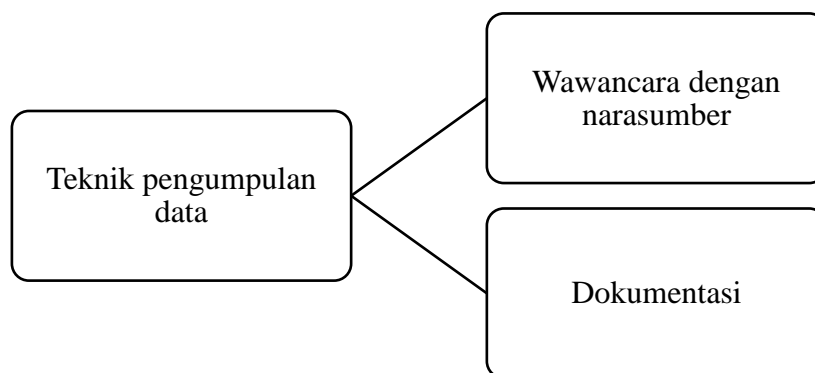
- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, menggunakan instrument yang telah ditetapkan. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa jawaban narasumber yang menjadi sampel penelitian yang diperoleh dari wawancara langsung dan mendalam yang dilakukan dengan pihak-pihak yang bersangkutan yaitu dengan beberapa anggota yang mengikuti arisan.

- b. Data Sekunder data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen dari objek penelitian yang bersifat publik yang berupa buku laporan kegiatan arisan bahan pokok kelompok “Tulusrejo”, dan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan arisan kelompok “Tulusrejo”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini pengumpulan data menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi data-data akan dikumpulkan melalui dua cara yaitu wawancara semiterstruktur dan dokumentasi.

Seperti terlihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber atau informan untuk memperoleh jawaban tentang praktik kegiatan arisan kelompok “Tulusrejo” dari narasumber yang bersangkutan. Wawancara yang dilakukan ialah wawancara semi terstruktur yaitu wawancara tanpa menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang telah disusun oleh peneliti melainkan wawancara mendalam dengan teknik proyeksi atau berandai-andai.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berasal dari studi pustaka meliputi buku, jurnal, artikel, *website* serta sumber tertulis lainnya tentang praktik arisan bahan pokok. Dokumen penting lainnya yang digunakan adalah buku profil, buku AD & ART, maupun buku laporan beserta foto-foto kegiatan rutin arisan bahan pokok kelompok “Tulusrejo”. Dokumen tersebut kemudian ditelaah dan dideskripsikan secara tertulis oleh peneliti.

E. Teknik Keabsahan data

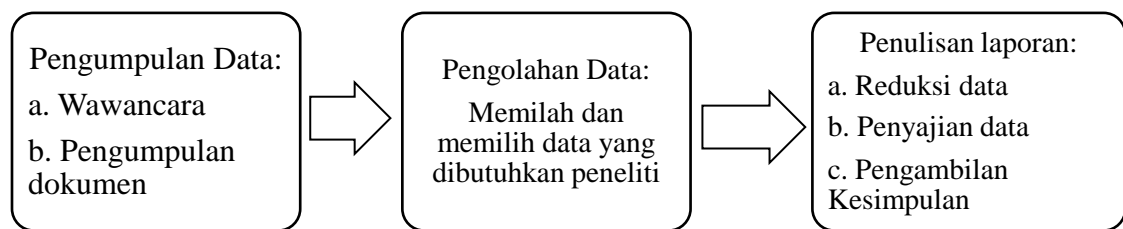
Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *membercheck*. Tujuan menggunakan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data-data tersebut valid.

Sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan dari dilakukannya *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam kepenulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2015: 376)

F. Teknik Analisis Data

Menurut Soejono Soekanto yang dikutip oleh N Narsiyati (2015) Analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif-deskriptif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.

Maka disajikan pada gambar 3.2 berikut ini



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan utama yaitu:

1. Tahap pertama ialah pengumpulan data melalui wawancara proyeksi mendalam dengan narasumber yang menjadi sampel penelitian, serta mengumpulkan dokumen tertulis meliputi buku AD & ART, buku profil, maupun buku laporan beserta foto-foto kegiatan rutin arisan bahan pokok kelompok “Tulusrejo”.
2. Tahap kedua yaitu pengolahan data dengan cara menyeleksi jawaban narasumber atau informan yang berasal dari wawancara serta memisahkan, dan kemudian memilih dokumen yang diperlukan atau yang dibutuhkan peneliti saja yang akan diambil.
3. Terakhir tahap ketiga yaitu penulisan laporan yaitu mengurangi dan menghilangkan jawaban narasumber maupun dokumen yang rancu atau tidak jelas, kemudian menyajikannya dalam bentuk kutipan maupun kalimat narasi dengan menggunakan bahasa dan kata-kata yang mudah dipahami, yang dilanjutkan dengan menuliskan kesimpulannya.